BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul Ilmi

Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Banjarbaru berdiri, ialah hasil prakarsa Ayahanda H. Ilmi bin H. Sabri serta Ibunda Hj. Acil Ramnah binti H. Djuhri yang pada awalnya membangun Pondok Pesantren Darul Ilmi. Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darul Ilmi di bawah binaan kementerian agama yaitu oleh sub Direktorat Pembinaan Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah (subdit PP dan MD), di bawah Koordinasi Direktorat Pembinaan Pengurus Agama Islam (Ditbinrus Islam), dalam lingkup Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam (Ditjen Bintaga Islam), Kementerian Agama. Terletak tidak jauh dari pusat kota Banjarmasin Ibu Kota Provinsi Kalimaantan Selatan, tepatnya di jalan A. Yani km. 19,200 kelurahan Landasan Ulin Barat, kecamatan Lianganggang serta masuk wilayah kota Banjarbaru. Berdiri di atas tanah 3 Ha, dengan kepemilikan areal seluas 8 Ha. Pondok Pesantren Darul Ilmi pada awalnya hanya berupa “panti asuhan” yang diperuntukan untuk menampung, menempah dan mendidik anak yatim

yang keterbatasan ekonomi, pembangunan dimulai pada tahun 1981. Pembangunan selesai dua tahun kemudian, yakni pada tanggal 13 juni 1983, dengan pembiayaan yang cukup besar ukuran waktu itu. Pada tahun itu juga (1983) penerimaan anak asuh dibuka dan tercatat di tahun pertama, ada tiga puluh anak asuh yang langsung menghuni panti asuhan baru tersebut dan karena pengasuh serta guru telah disiapkan lebih awal, maka kegiatan belajar mengajar dengan model salafiyah syafi'iyah dimulai. Kondisi seperti yang digambarkan di atas berjalan kurang lebih enam sampai tujuh tahunan, dan pada tahun 1990, Panti Asuhan Darul Ilmi resmi menjadi sebuah lembaga pendidikan Islam yang memadukan antara pendidikan tradisional dan modern, dan sekaligus berganti nama dengan "Pondok Pesantren Darul Ilmi".[1]

Letak Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Banjarbaru berbatasan dengan:

a. Sebelah Timur berbatasan dengan masjid Darul Yaqin
b. Sebelah Barat berbatasan dengan *showroom* mobil
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya
d. Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan

2. Visi Misi dan Tujuan MTs Darul Ilmi

a. Visi:

[1] *Dokumentasi Sekolah 2012*

Mempersiapkan siswa yang ahli di bidang ilmu Agama Islam dan terampil pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

b. Misi:

1) Mendidik siswa terampil dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris
2) Mendidik siswa ahli pada disiplin ilmu fiqih Islam
3) Medidik siswa terampil pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
4) Mendidik siswa agar memiliki skill hidup (kemampuan berwirausaha)[2]

3. Struktur Organisasi Sekolah MTs Darul Ilmi

Tabel II Struktur Organisasi Sekolah MTs Darul Ilmi

No	Nama	Jabatan
1.	Hamka S.Pd	KEPALA SEKOLAH
2.	Sir'an Taufiq, S.Pd.I	WAKAMAD SARANA
3.	Dili Megowati, SE, S.Pd	WAKAMAD KESISWAAN
4.	Faulina, M.Pd	WAKAMAD KURIKULUM
5.	Dra. Hj. Alusiah Ilmi	WAKAMAD HUMAS

Sumber data: Dokumen tata usaha MTs Darul Ilmi

4. Data Personal Tenaga Pendidik MTs Darul Ilmi

Tabel III Data Personal Tenaga Pendidikan MTs Darul Ilmi

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Hamka, S.Pd.I	Qur'an Hadist

[2] *Dokumentasi Sekolah Tahun 2012*

2	Sir'an Taufiq, S.Pd.I	Fiqih
3	Drs. KH. Himran Mahmud	Bahasa Arab
4	Abdurrahman Eff, S.Pd.I	Bahasa Arab
5	Jumran Wahyudi, S.Pd.I	Aqidah Akhlak
6	Hamdian Noor, S.Pd	IPS
7	H. Pratikto, S.Pd	B. Indonesia
8	Drs. Abu Kanip	B. Indonesia
9	Dra. Hj. Alusiah Ilmi	Matematika
10	Ibnu Abbas, S.Pd.I	B. Arab
11	Raina Fitriana, S.Pd.I	SKI
12	Faulina, M.Pd	IPA
13	Noor Fahridawati, S.Pd	Bahasa Inggris
14	Rima, S.Pd, I	Bahasa Inggris
15	Rita Jahliyati, SH	PKn
16	Rustaniah, S.Pd	Bahasa Inggris
17	Husnul Khatimah, S.Pd	IPS
18	Jaitun, S.Pd	Matematika
19	Nita Astuti , S.Pd	IPA
20	Jumi Linda Wati, S.Pd	IPA
21	Akhmad Yadi, S.Pd.I	SKI
22	Abdul Kadir, S.Pd.I	Bhs Arab
23	Nor Aida, S.Pd	Bahasa Indonesia
24	Muhammad Noor, S.Pd.I	Bahasa Inggris
25	Hidayat, S.Pd.I	Qur'an Hadist
26	Abdul Wahab	Qur'an Hadist
27	Ziyad Nurrahman	Fiqih
28	Teti Yuliana	PKn
29	Suraijiah, S.Pd	Matematika
30	Amaliah, Bsc	QH
31	Nurul Uyun, Bsc	B. Arab
32	Jauharatul Maknunah,S.Pd.I	Aqidah Akhlak
33	Khairunnisa	Bahasa Arab

34	Dewi Mahmudah	IPS/ Bhs. Arab
35	Siti Mahmudah, S.Pd	IPA
36	Dili Megowati,SE, S.Pd	B.Indo/Mtk(12)
37	Husnul Khatimah, S.Pd	Bahasa Indonesia
38	Rossi Sumanti, S.Pd	Matematika
39	Muhammad Muryadi	Bahasa Arab
40	Waladun Shaleh	Bahasa Indonesia

Sumber data: Dokumen tata usaha MTs. Darul Ilmi

5. Data Sarana Prasarana MTs Darul Ilmi

Berdasarkan data yang peneliti dapat di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Banjarbaru, sarana dan prasarana yang dimiliki yaitu: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, kelas, aula, mushola, lapangan, wc murid dan wc guru.

Tabel VI Data Sarana dan Prasarana MTs Darul Ilmi

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	2
3	Ruang Tata Usaha	2
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Belajar	24
6	Ruang Aula	1
7	Mushola	2
8	Lapangan	2
9	WC dan Kamar Mandi	6

Sumber data: Dokumen tata usaha MTs. Darul Ilmi

B. Hasil Tindakan Kelas

Hasil temuan berdasarkan penelitian yang peneliti dapati dilapangan sebanyak dua siklus sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

   a. Perencanaan

      Pada tahap ini peneliti dibantu dengan pak ziyad menyiapkan beberapa perlengkapan dan tahapan yang mempermudah prosesi penelitian tindakan kelas seperti:

      1) Melakukan kajian dalam materi yang terdapat pada lembar kerja siswa (LKS)
      2) Menyiapkan RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran
      3) Membuat lembar kerja siswa sebagai pengukur keberhasilan belajar
      4) Menyiapkan perangkat belajar yang terdiri dari LCD, laptop dan lain-lain

   b. Tindakan

      Selanjutnya adalah tindakan kelas hal ini yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas yang mana dapat peneliti diskripsikan sebagai berikut:

      1) Kegiatan Awal

         a) Memberi salam

b) Menyampaikan tujuan dari meteri “Pengertian Najis dan Hadas” agar siswa mampu fokus dalam memahami materi dan terarah

c) Menuliskan judul materi melalui papan tulis untuk menarik perhatian siswa

d) Melakukan apersepsi untuk memberikan stimulus kepada siswa

2) Kegiatan Inti

a) Menampilkan materi melalui video madihin yang diputar didepan siswa

b) Meminta siswa untuk memperhatikan video yang akan diputar

c) Membagikan lembar kerja siswa

d) Meminta siswa untuk mendiskripsikan yang dapat siswa simpulkan

3) Kegiatan Akhir

a) Melakukan post test kepada siswa

b) Memeberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang dikembangkan

c) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan

Setelah selesai tahap perencanaan dan tindakan maka masuklah pada tahap pengamatan, adapun hasil pengamatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel V Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	INDIKATOR	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan				X	
2	Menjawab pertanyaan				X	
3	Mengajukan pertanyaan			X		
4	Mengerjakan post test				X	
5	Partisipasi aktif dalam pembelajaran			X		
6	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran			X		
7	Menyimpulkan hasil belajar			X		
	Total Skor			**12**	**12**	
	Jumlah	**24**				

Berdasarkan data obbservasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{24}{35} \times 100 = 68{,}5; \text{ klasifikasi sedang}$$

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa termasuk dalam klasifikasi sedang, hal ini dikarenakan penggunaan seni madihin dalam pembelajaran materi pengertian najis dan hadas tergolong baru sehingga mereka belum terbiasa untuk mengambil nilai pembelajaran, adapun selanjutnya adalah hasil belajar siswa yang peneliti sajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel VI Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai
1	Muhammad Afniza Raditya	50
2	Muhammad Arifin	50
3	Muhammad Farrel Saputra	50
4	Fadhil Ahmad Riyanto	60
5	M. Nabil Ariansyah	60
6	Muhammad Habiibii Abdul Ghani	60
7	Khairin Maulana	60
8	Hammam Muhammad Zulfa	60
9	Muhammad Pasha Ramadhani	60
10	Samsul Ma'arif	60
11	Faikol Imami	50
12	Ahmad Mubarak	50
13	Muhammad Rizki Saputra	60
14	Muhammad Faisal Nadhif	50
15	Adnan Maulana Ibrahim	70
16	Akhmad Raihan	60
17	Adam Bima Prayoga	60
18	M. Maulana Aditiya	60
19	Muhamad Alpian Zazuli	60
20	Muhammad Ibnu Nadzar	60
	Jumlah	**1150**
	Rata-rata	**57,5**

Berdasarkan hasil belajar siswa yang disajikan melalui tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa masuk dalam kelasifikasi sedang.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan seni madihin sebagai konten pada media audio visual cukup mendukung, aktif dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan nilai 68,5 yang mana menunjukkan klasifikasi sedang.
2) Hasil tes siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan seni madihin sebagai konten pada media audio visual cukup efektif. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil tes siswa dalam mengkuti pembelajaran memiliki nilai rata-rata 57,5 hal ini menunjukkan bahwa klasifikasinya tergolong kurang berhasil namun masih memerlukan siklus kedua sebagai penyempurnaan dalam penerapannya.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Pada siklus kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang terarah dalam upaya mempermudah siswa dalam memahami penyampaian melalui seni madihin
2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

a) Memberi salam

b) Menyampaikan tujuan dari meteri “Pengertian Najis dan Hadas” agar siswa mampu fokus dalam memahami materi dan terarah

c) Menuliskan judul materi melalui papan tulis untuk menarik perhatian siswa

d) Melakukan apersepsi untuk memberikan stimulus kepada siswa

2) Kegiatan Inti

a) Menampilkan materi melalui video madihin yang diputar didepan siswa

b) Meminta siswa untuk memperhatikan video yang akan diputar

c) Membagikan lembar kerja siswa

d) Menampilkan seni madihin secara langsung

e) Meminta siswa untuk mendiskripsikan yang dapat siswa simpulkan

3) Kegiatan Akhir

a) Melakukan post test kepada siswa

b) Memeberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang dikembangkan

c) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan

Setelah selesai tahap perencanaan dan tindakan maka masuklah pada tahap pengamatan, adapun hasil pengamatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel VII Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	INDIKATOR	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan					X
2	Menjawab pertanyaan				X	
3	Mengajukan pertanyaan			X		
4	Mengerjakan post test				X	
5	Partisipasi aktif dalam pembelajaran				X	
6	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran				X	
7	Menyimpulkan hasil belajar			X		
	Total Skor			**6**	**16**	**5**
	Jumlah	**27**				

Berdasarkan data obbservasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{27}{35} \times 100 = 77{,}1; \text{ klasifikasi berhasil}$$

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa termasuk dalam klasifikasi hasil, hal ini dikarenakan penggunaan seni madihin dalam pembelajaran materi pengertian najis dan hadas

dimodifikasi dan dipermudah dengan adanya teks madihin sehingga memudahkan mereka untuk mengambil nilai pembelajaran, adapun selanjutnya adalah hasil belajar siswa yang peneliti sajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel VIII Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Muhammad Afniza Raditya	80
2	Muhammad Arifin	70
3	Muhammad Farrel Saputra	80
4	Fadhil Ahmad Riyanto	80
5	M. Nabil Ariansyah	80
6	Muhammad Habiibii Abdul Ghani	80
7	Khairin Maulana	80
8	Hammam Muhammad Zulfa	80
9	Muhammad Pasha Ramadhani	80
10	Samsul Ma'arif	80
11	Faikol Imami	70
12	Ahmad Mubarak	80
13	Muhammad Rizki Saputra	80
14	Muhammad Faisal Nadhif	70
15	Adnan Maulana Ibrahim	80
16	Akhmad Raihan	80
17	Adam Bima Prayoga	80
18	M. Maulana Aditiya	80
19	Muhamad Alpian Zazuli	80
20	Muhammad Ibnu Nadzar	80
	Jumlah	**1570**
	Rata-rata	**78,5**

Berdasarkan hasil belajar siswa yang disajikan melalui tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa masuk dalam kelasifikasi berhasil.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan seni madihin sebagai konten pada media audio visual sangat mendukung, aktif dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan nilai 77,1 yang mana menunjukkan klasifikasi berhasil.
2) Hasil tes siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan seni madihin sebagai konten pada media audio visual terbilang efektif. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil tes siswa dalam mengkuti pembelajaran memiliki nilai rata-rata 78,5 hal ini menunjukkan bahwa klasifikasinya tergolong berhasil, hal ini didasari pada siklus kedua adanya penyempurnaan dalam penerapannya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan peniliti yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam dua siklus, dalam tindakannya meliputi observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan seni madihin sebagai konten

media audio visual dalam pembelajaran materi najis dan hadas tergolong efektif dalam menarik minat siswa dan hasil belajar, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan peningkatan dan klasisfikasi yang berbeda, pada siklus pertama nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 68,5 kalsifikasi sedang adapun hasil aktivitas siswa pada siklus kedua adalah 77,1 klasifikasi berhasil. Kedua siklus tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan yang meningkat sehingga masuk dalam klasifikasi berhasil.
2. Hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan seni madihin sebagai konten media audio visual dalam pembelajaran materi najis dan hadas mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel IV.V Hasil Belajar Siklus I dan IV.VII Hasil Belajar Siklus II. Tabel siklus pertama menyajikan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 57,5 yang mana masuk pada klasifikasi kurang berhasil, adapun tabel pada siklus kedua menyajikan nilai rata-rata siswa adalah 78,5 yang mana masuk dalam klasifikasi berhasil. Penyajian data yang didapat pada siklus satu dan dua dapat dilihat bahwa terjadi perubahan dan peningkatan dari siklus satu kepada siklus dua yang menjadi kesimpulan bahwa penggunaan seni madihin sebagai konten media audio visual dalam pembelajaran materi najis dan hadas masuk dalam klasifikasi berhasil.

Berdasarkan data-data diatas, hasil tindakan kelas dengan menggunakan seni madihin dalam pembelajaran materi pengertian najis dan hadas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa

Tindakan kelas dengan menggunakan seni madihin dalam pembelajaran materi najis dan hadas bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pada siklus pertama nampak aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan seni madihin yang tergolong baru bagi anak menyebabakan alokasi waktu dan kurangnya antusias siswa karena tidak mengetahui seni madihin dan belumpernah menontonnya, hal ini menjadi salah satu lemahnya perangkat pembelajaran menggunakan seni madihin dalam pembelajaran materi najis dan hadas.

Pada siklus kedua peneliti memperbaiki kelemahan dari perangkat belajar, memberikan wawasan mengenai seni madihin dan membagikan teks madihin yang sudah diterjemahkan dari bahasa banjar ke bahasa Indonesia, disiklus kedua ini antusias siswa tinggi dikarenakan siswa merasa senang dalam pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa yang disajikan dalam tabel hasil belajar, secara bertahap mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 57,5 yang masuk klasifikasi kurang berhasil sampai kepada nilai rata-rata 78,5 yang masuk klasifikasi berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa

penggunaan seni madihin dalam pembelajaran materi najis dan hadas mampu meningkatkan hasil belajar dan efektif dalam menyampaikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa masuk klasifikasi berhasil. Hasil belajar yang meningkat diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi ajar.